

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Prof. Dr. Sugiyono, 2015: 2). Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang mengumpulkan, menceritakan, mengolah, dan menulis semua informasi yang didapat secara detail dan teliti berdasarkan gejala dan keadaan yang sedang terjadi di lapangan yang terukur, terhitung, dan teranalisis oleh angka dan bersifat makro serta bertujuan mengkonfirmasi teori-teori yang sudah ada untuk diuji kebenarannya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi dan menarik untuk di teliti, di pelajari, dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prof. Dr. Sugiyono, 2015: 38). Yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Produktivitas tenaga kerja industri bata merah di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis yaitu:
 - 1) Jumlah Hasil Kerja
 - a) Bata Merah
 - 2) Alokasi Waktu bekerja
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas tenaga kerja industri bata merah di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis:
 - 1) Modal
 - 2) Cuaca
 - a) Kemarau
 - b) Hujan

- 3) Bahan Baku
 - a) Tanah
- 4) Teknologi
- 5) Upah
- 6) Pemasaran

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah variabel atau objek yang menarik untuk diteliti dan dipelajari yang berkaitan dengan suatu masalah. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prof. Dr. Sugiyono, 2015: 80).

Dalam penelitian ini, yang diambil untuk menjadi populasi adalah Kepala Desa Sumberjaya, Pengelola industri bata merah, Tenaga kerja tetap dan Tenaga kerja borongan.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Jenis Populasi	Jumlah
1	Kepala Desa Sumberjaya	1 orang
2	Pengelola industri bata merah	6 orang
3	Tenaga kerja tetap	24 orang
4	Tenaga kerja borongan	12 orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi, 2023

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Menurut Sugiyono (2009:63, dalam Ida Baroroh. Dkk. 2017), teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total*

sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini 43 orang.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan hal hal tertentu dan ditujukan pada informan tertentu. Dengan menggunakan teknik *purposive sampel* ini maka telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti karena pertimbangan tertentu yaitu dalam Populasi Desa Sumberjaya yang dijadikan sampelnya adalah :

- a) Kepala Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.
- b) Pengelola industri bata merah di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.
- c) Tenaga kerja tetap
- d) Tenaga kerja borongan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penelitian yang dilakukan ini selain angket yang digunakan terdapat juga observasi untuk mendukung hasil dari angket yang telah dibagikan. Observasi yang dilakukan yaitu observasi tidak terstruktur hal ini untuk mempermudah peneliti melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang terjadi, melakukan analisa dan kemudian membuat kesimpulan, serta untuk mengetahui langsung sikap maupun cara berkomunikasi antara peneliti dengan tenaga kerja yang bekerja pada industri bata merah di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis yang merupakan objek dalam observasi agar dapat melengkapi informasi yang sangat membantu dalam melengkapi penelitian yang sedang dilakukan.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa wawancara untuk mendukung data angket agar lebih efektif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data yang didapatkan setelah mengadakan observasi

lapangan. Tujuan dari wawancara ini yaitu memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan situasi yang sedang berlangsung, serta melengkapi suatu penelitian untuk memperoleh data secara nyata. Teknik wawancara ini dilakukan pada responden yaitu pemilik industri bata merah dan Kepala Desa Sumberjaya.

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data berupa memberi pertanyaan pertanyaan tertulis dan perlu diisi oleh narasumber. Isi dari kuisisioner ditujukan untuk memperoleh informasi dari para narasumber yang akan dijadikan sebagai sampel.

d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang mendukung penelitian data-data tersebut didapat dari kantor Desa Sumberjaya dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ciamis.

e. Studi Literatur

Melalui teknik studi literatur penulis mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuisisioner. Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu pedoman untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang bersifat fakta di lapangan melalui pengamatan secara langsung. Adapun tahapan observasi pada penelitian ini adalah:

- 1) Observasi dilakukan di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.
- 2) Observasi dilakukan di titik lokasi industri bata merah di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

Pedoman ini berisi peneliti yang memperoleh informasi tentang kondisi fisik dan sosial dari lokasi penelitian. Adapun informasi yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya:

- 1) Fisiografi daerah penelitian = ...
- 2) Batas Wilayah
 - a) Sebelah Utara = ...
 - b) Sebelah Selatan = ...
 - c) Sebelah Timur = ...
 - d) Sebelah Barat = ...
 - e) Ketinggian daerah penelitian = ...
- 3) Suhu daerah penelitian = ...°C
- 4) Topografi =
- 5) Curah hujan = ...
- 6) Penggunaan lahan = ...
- 7) Jumlah penduduk = ...

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu pedoman untuk memperoleh data dengan sistem mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang ada di lokasi penelitian untuk melengkapi informasi pada penelitian ini kemudian narasumber tersebut dianjurkan memberi respon atau jawaban yang paling baik dan relevan kepada peneliti sesuai kondisi dan keadaan di lapangan. Wawancara ini akan dilakukan kepada :

- 1) Kepala Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.
- 2) Pengelola industri bata merah di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

Berikut merupakan contoh dari pedoman wawancara :

- 1) Apa yang Bapak ketahui tentang industri bata merah di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis?
- 2) Sejak kapan industri bata merah ada di Desa Sumberjaya?
- 3) Berapa jumlah industri bata merah yang ada di Desa Sumberjaya?

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner yaitu cara memperoleh data dengan memberi angket kepada masyarakat atau narasumber yang ada di lokasi penelitian yang berisi pertanyaan pertanyaan tertulis dan harus diisi oleh narasumber. Isi dari kuisisioner digunakan untuk memperoleh data dari para tenaga kerja tetap dan tenaga kerja borongan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut merupakan contoh dari pedoman kuisisioner:

- 1) Apa saja jenis bahan baku bata merah di Desa Sumberjaya?
 - a. Tanah liat
 - b. Pasir
 - c. Campuran tanah liat dan pasir
 - d. Campuran tanah liat dan material lain
- 2) Dari mana mendapatkan bahan baku industri bata merah?
 - a. Dari luar Desa Sumberjaya
 - b. Dari Desa Sumberjaya
 - c. Produksi sendiri
 - d. Produk orang lain
- 3) Apakah ada hal yang membuat industri bata merah di liburkan?
 - a. Faktor sumberdaya alam
 - b. Faktor cuaca
 - c. Faktor modal
 - d. Faktor pemasaran
- 4) Bagaimana pembagian jam kerja yang dilakukan di industri bata merah ini?
 - a. Dibagi per shift
 - b. Dibagi per jam

- c. Dibagi per hari
 - d. Tidak ada pembagian jam keraj
- 5) Berapakah jumlah pekerja yang ada di sini?
- a. < 4
 - b. 4
 - c. 6
 - d. 6

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Berdasarkan uraian yang sudah dibahas diatas, teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, wawancara, kuisioner, studi literature, dan studi dokumentasi. Menurut Susansi Faipri Selegi (2013 : 56) Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Berikut merupakan langkah langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan di lapangan, yaitu:

- a. Mengidentifikasi atau memeriksa data yang sudah diperoleh di lapangan
- b. Menyusun dan mengelompokan data yang sejenis
- c. Mendeskripsikan data yang telah terkumpul, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi bentuk angka untuk ditarik kesimpulan

Menurut Susanti Faipri Selegi (2013 : 56) Tujuan analisis data yaitu mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu data yang sudah dipertimbangkan dan mempunyai kaitannya sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan. Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan penelitian (Sumaatmadja. 1988:114). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis

diantaranya yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana dan teknik analisis SWOT.

a. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel dan dengan teknik persentasi (%), dengan rumus : $P = \frac{f_o}{n} \times 100$

Keteranngan :

P = Persentasi setiap alternative jawaban

Fo = Jumlah frekuensi dari jawaban

N = Jumlah total responden

Pedoman yang akan diambil untuk pengambilan alternative jawaban yaitu:

%	= tidak sama sekali
1 – 24 %	= sebagian kecil
25 – 49 %	= kurang dari setengah
50 %	= setengahnya
51 – 74 %	= lebih dari setengah
75 %	= sebagian besar
76 – 99 %	= sebagian besar
100 %	= seluruhnya

b. Analisis SWOT

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang terjadi dalam suatu penelitian. Analisis SWOT juga merupakan salah satu metode analisis dalam mengevaluasi suatu permasalahan, proyek yang didasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal, yang terdiri dari strength, weakness, opportunities, dan threats (Rangkuti, 2014).

Analisis SWOT dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari produktivitas tenaga kerja industri bata merah Desa Sumberjaya dan kesempatan-kesempatan

eksternal serta tantangan-tantangan yang dihadapi, dengan menggunakan teknik analisis SWOT ini maka diperlukan adanya matriks SWOT untuk mempermudah dalam proses pengambilan data.

Tabel 3. 2
Teknik Analisis SWOT

	Kekuatan	Kelemahan
Peluang (Opportunity)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman	Strategi ST	Strategi WT

Sumber : Hasil Studi Pustaka, 2023

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah langkah yang harus dilaksanakan agar penelitian berjalan dengan lancar. Adapun langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan Persiapan
 - 1) Observasi lapangan
 - 2) Penyusunan data yang diperlukan
 - 3) Penyusunan proposal
- b. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ini merupakan tahap untuk mendapatkan sebuah informasi. Pada hakikatnya informasi adalah data yang telah di proses menurut kebutuhan pemakai, yang tentunya beragam peruntukannya (Bintarto, 1979: 33 dalam Muhammad Isnan Hadi, 2020:58). Tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi dan data sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu :

- 1) Studi literature yang menyangkut masalah penelitian atau studi dokumentasi
- 2) Wawancara
- 3) Pengumpulan data
- 4) Pengolahan data
- 5) Analisis data

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Desember 2022 sampai dengan Mei 2023, mulai dari Observasi Lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Produktivitas Tenaga Kerja Industri Bata Merah di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaubeuti Kabupaten Ciamis.

a. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai dan dilaksanakan pada Bulan Desember 2022. Lokasi penelitian berada di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaubeuti Kabupaten Ciamis Kegiatan Penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Permasalahan								
2	Observasi Lapangan								
3	Penyusunan Laporan								
4	Ujian Proposal								
5	Revisi Naskah Bab 1, Bab 2, Bab 3, dan Instrumen								
6	Pembimbingan Instrumen Penelitian								
7	Pelaksanaan Penelitian Lapangan								
8	Pengolahan dan Analisis Data Hasil Lapangan								
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
10	Sidang Skripsi								
11	Revisi								
12	Penyerahan Naskah Skripsi								

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2023